

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Laporan kasus pada Tn. G ini memberikan gambaran nyata asuhan keperawatan kegawat darurat dengan gangguan oksigenasi terhadap Tn. G di Ruang IGD RSUD Jendral Ahmad Yani Metro tanggal 02 april 2021. Berdasarkan data yang ditemukan pada saat pengkajian Tn. G sebagai berikut : Pada saat pengkajian terhadap Tn. G berumur 18 tahun ,klien datang ke IGD dengan keadaan tidak sadarkan diri karena kecelakaan saat bekerja, saat dilakukan pemeriksaan kesadaran klien samnolen dengan nilai GCS : 9, dengan hasil penilaian E : 1 (tidak membuka mata), M : 5 (gerakan normal), V : 3 (Berkata tidak sesuai). Klien juga ketika sadar mengalami batuk, mengalami sumbatan jalan napas karena adanya sekret, klien juga dicurigai fraktur servikal, klien tampak gelisah, klien mengalami sesak/dispnea dengan RR : 24x/menit, klien mengeluh nyeri kepala, klien mengalami sianosis dan ekstremitas atas klien (tangan & dahi) ada luka akibat kecelakaan kerja dan ekstremitas bawah klien (kaki dan lutut) terdapat luka.

Diagnosa keperawatan berdasarkan pengkajian didapatkan masalah keperawatan :Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif b.d Sekresi yang tertahan d.d Obstruksi jalan napas (RR=24 x/menit), klien nampak gelisah, adanya sianosis pada klien, adanya sekret pada klien, risiko perfusi serebral tidak efektif d.d cidera Kepala, gangguan integritas kulit b.d Penurunan mobilitas d.d kerusakan jaringan kulit, nyeri yang dirasa klien, hematoma pada klien,

klien mengalami penurunan kesadaran, keluarga klien mengatakan klien mengalami luka di dahi, siku dan lutut.

Rencana keperawatan: Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan dengan SIKI: manajemen jalan napas (I.01011) dan SLKI: dengan bersihan jalan napas (L.01001), risiko perfusi serebral tidak efektif ditandai dengan cedera kepala dengan SIKI : pemantauan tekanan intracranial(I.06198) dan SLKI: dengan perfusi serebral (L.02014), gangguan integritas kulit berhubungan dengan penurunan mobilitas dengan SIKI : perawatan luka (I.145664) dan SLKI: dengan integritas kulit dan jaringan (L.14125).

Implementasi yang penulis lakukan adalah sesuai dengan rencana keperawatan terhadap kasus Tn. G Implementasi yang penulis lakukan yaitu : Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan, implementasi yang diberikan yaitu memonitor pola napas klien (frekwensi dan usaha napas), memposisikan klien dengan posisi semi fowler dan memberikan klien oksigen nasal kanul. Untuk implementasi dengan diagnosa Risiko perfusi serebral tidak efektif ditandai dengan cedera kepala, implementasi yang diberikan yaitu memonitor penurunan tingkat kesadaran klien, memonitor kadar Co<sub>2</sub> dan pertahankan dalam rentang yang diindikasikan, mempertahankan posisi kepala dan leher netral. Dan untuk implementasi dengan diagnosa gangguan integritas kulit berhubungan dengan penurunan mobilitas, implementasi yang diberikan yaitu : bersihkan luka klien dengan NACL dan mengajarkan keluarga klien tentang prosedur perawatan luka secara mandiri.

Evaluasi bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan masalah klien sudah teratasi, risiko perfusi serebral tidak efektif ditandai dengan cedera kepala masalah klien sudah teratasi, gangguan integritas kulit berhubungan dengan penurunan mobilitas masalah klien juga sudah teratasi.

## **B. Saran**

### 1. Bagi mahasiswa

Diharapkan mahasiswa menerapkan teori dan ilmu yang telah diberikan diperkuliahan untuk asuhan keperawatan dilahan praktik, terutama untuk kegawatdaruatan khususnya untuk asuhan keperawatn pada cedera kepala.

### 2. Bagi RSUD Jendral Ahmad Yani Metro

Diharapkan untuk tenaga kesehatan di RSUD jendral ahmad yani agar melaksanakan asuhan keperawatan dengan lebih sistematis dan akurat, terutama untuk pasien cedera kepala agar lebih cepat lagi dilakukan implementasi.

### 3. Bagi prodi keperawatan kota bumi

Diharapkan prodi keperawatan kotabumi khususnya untuk perpustakaan menyediakan buku referensi asuhan keperawatan yang terbaru dan melengkapi buku-bukunya terutama buku untuk asuhan cedera kepala masih minim buku yang tersedia, sehingga membantu mahasiswa dalam pembuatan laporan tugas akhir.